

## **IMPROVING THE QUALITY OF ISLAMIC EDUCATION THROUGH THE ROLE OF STUDENTS**

### **PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM MELALUI PERAN MAHASISWA**

**T Prasetyo<sup>1a</sup> dan M Ichsan<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16720

<sup>a</sup>Korespondensi: Teguh Prasetyo, Email: teguh@unida.ac.id

(Diterima: 06-11-2015; Ditelaah: 07-11-2015; Disetujui: 08-01-2016)

#### **ABSTRACT**

Education is a conscious effort made by individuals and institutions through teaching, coaching, and training for developing human potential in the face of challenges in the future. Students as agents of change to take an important role in society. One of the implementation of the active role of students and professors University Djuanda Bogor implement Kuliah Kerja Nyata (KKN) started in August 2016 for an independent and integrated with the findings in the field. The location is in the implementation of Village Buntar, South Bogor. The result of this dedication also involve faculty and students. One of the changes is the concern of the people of Village Buntar to improve the quality of education, especially through Islamic elementary schools and early childhood. The efforts or programs that have been implemented include; (1) teaching in educational institutions madrasah and early childhood, (2) Tutoring, (3) training of learning tools, (syllabus and lesson plans), (4) Socialisation of madrasah islamic education, and (5) seminar to be a professional teacher. Recommendations by the dedication of the students can give recommendations to citizens, teenagers, structural villages, and the city government can work synergistically to promote education in Village Buntar.

Keywords: islamic education, the role of students, quality education.

#### **ABSTRAK**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh individu dan lembaga melalui pengajaran, pembinaan, dan pelatihan untuk mengembangkan potensi manusia dalam menghadapi tantangan di masa depan. Mahasiswa sebagai agen perubahan untuk mengambil peran penting dalam Masyarakat. Salah satu implementasi dari peran aktif Mahasiswa dan Dosen Universitas Djuanda Bogor menerapkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimulai pada Agustus 2016 secara mandiri dan terintegrasi dengan temuan di lapangan. Lokasi dalam pelaksanaan Kampung Buntar, Bogor Selatan. Hasil pengabdian ini juga melibatkan Dosen dan Mahasiswa. Salah satu perubahan yang terjadi adalah perhatian dari orang-orang dari Kampung Buntar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya melalui Sekolah Dasar Islam dan anak usia dini. Upaya atau program yang telah dilaksanakan antara lain; (1) mengajar di sekolah dan lembaga pendidikan anak usia dini, (2) bimbingan belajar (3) pelatihan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP), (4) Sosialisasi pendidikan sekolah Islam, dan (5) seminar untuk menjadi guru profesional. Rekomendasi dari pengabdian Mahasiswa kepada warga, remaja, struktural kelurahan, dan pemerintah kota dapat bekerja secara sinergis untuk memajukan pendidikan di Kampung Buntar.

Kata kunci: pendidikan Islam, pendidikan yang berkualitas, peran mahasiswa.

---

Prasetyo T dan M Ichsan. 2016. Meningkatkan kualitas pendidikan Islam melalui peran mahasiswa. *Media Pengabdian kepada Masyarakat Qardhul Hasan* 2(1): 35-42.

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi harus diseimbangkan dengan perkembangan yang ada di Masyarakat. Pada saat ini teknologi dan informasi menuntut manusia lebih meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan kapabilitas diri dalam rangka bersaing di era yang serba global. Oleh karena itu, dibutuhkan program-program atau kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi Masyarakat secara langsung. Selanjutnya Universitas Djuanda Bogor selaku Universitas yang memiliki Panca Dharma yaitu pendidikan dan pengajaran, pengabdian, penelitian, profesional, dan ketauhidan terus berupaya dengan maksimal mencapai tujuannya sebagai kampus berbasis riset yang diakui dunia dan menyatu dalam ketauhidan. Pada pelaksanaan program pengabdian, Dosen dan Mahasiswa diberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian melalui program KKN. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas memiliki tujuan sebagai berikut: (1) memberikan pengalaman kepada Mahasiswa untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, (2) Memberikan latihan dan bimbingan kepada Mahasiswa sebagai calon guru sehingga dapat menjadi guru yang kompeten dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam kehidupan bermasyarakat, (3) Mengembangkan ilmu yang telah didapat pada perkuliahan dalam kehidupan sehari-hari, (4) Membentuk Mahasiswa yang unggul, kompeten, mandiri, Islami, dan berkarakter (Panduan KKN FKIP UNIDA, 2016).

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) FKIP secara langsung memberikan kesempatan Mahasiswa dan Dosen untuk terjun ke Masyarakat agar dapat memperoleh pengalaman dan permasalahan apa saja yang dihadapi. Lokasi yang menjadi salah satu tempat pelaksanaan PPL di Kota

Bogor adalah Kampung Buntar di Kelurahan Muarasari Bogor Selatan. Meskipun berada di daerah perkotaan tetapi Masyarakat yang berada di wilayah tersebut masih kurang memperoleh fasilitas pendidikan. Bahkan seolah terisolir dari pemerintah Kota Bogor terkait pengembangan potensi Masyarakat. Hal ini ditinjau dari fasilitas pendidikan dasar khususnya Sekolah Dasar belum ada, bahkan harus belajar ke kampung yang berada di wilayah kelurahan lain. Selanjutnya permasalahan-permasalahan yang dihadapi Masyarakat telah peneliti kumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi ke lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara di MI Nurusyibyan 2 Kampung Buntar diperoleh informasi sebagai berikut; (1) Kurangnya tenaga pengajar atau guru yang siap mengajar di kelas 1 dan 2, (2) Buku pembelajaran seperti buku paket, buku pegangan siswa dan buku pegangan guru terutama buku-buku MI seperti buku Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Fiqih masih sangat kurang, (3) Sarana dan prasarana pembelajaran di dalam kelas kurang memadai, (4) Lokal ruangan kelas yang tersedia baru dua kelas, (5) Ruangan kelas tidak dibatasi tembok permanen tetapi menggunakan triplek sehingga terkadang pembelajaran tidak kondusif, (6) Terdapat satu siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), menderita tuna wicara yang harus ditangani secara khusus, (7) Sebagian siswa kelas 1 tidak mengikuti taman kanak-kanak atau PAUD, sehingga proses kegiatan belajar mengajar benar-benar dari awal, (8) Guru yang mengajar di kelas belum memiliki pengalaman mengajar, guru kelas berasal dari lulusan SMK sehingga belum memahami psikologi perkembangan anak, (9) Pandangan Masyarakat terhadap sekolah MI cenderung rendah dan belum sejajar dengan SD formal.

Kegiatan observasi ke MI Nurusyibyan 2 Kampung Buntar menjadi studi

pendahuluan program KKN. Selanjutnya peneliti juga melakukan kunjungan di PAUD Baiturrahman untuk mengobservasi permasalahan yang ada di PAUD. Berdasarkan hasil observasi di PAUD Baiturrahman diperoleh informasi sebagai berikut; (1) Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung, (2) Pelajaran di PAUD terlalu padat karena disetarakan dengan taman kanak-kanak, sedangkan waktu bermainnya sedikit, (3) Ruangan kelas sempit, sehingga membatasi gerak anak, (4) Guru PAUD kurang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, (5) Hampir seluruh siswa masih didampingi orang tuanya di dalam kelas, (6) Kurangnya pengetahuan guru tentang lagu-lagu anak, dan (7) kurangnya buku cerita yang ada di PAUD Baiturrahman.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka kegiatan KKN Mahasiswa FKIP fokus terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) melalui Peran Mahasiswa FKIP PGSD di Masyarakat. Peran Mahasiswa di dalam kegiatan pengabdian ini adalah merancang dan melaksanakan kegiatan pembinaan, pelatihan dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah MI kampung Buntar Kelurahan Muarasari.

## MATERI DAN METODE

### Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Pendidikan pada jenjang dasar di Indonesia terdiri dari Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Oleh karena itu, kompetensi lulusan yang harus dicapai dari lulusan SD dan MI harus setara. Selanjutnya pada bidang kurikulum SD menerapkan acuan sesuai dengan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sedangkan MI mengacu kepada Kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu Kementrian Agama. Surawardi menyatakan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah itu lebih kompleks jika dibandingkan dengan Sekolah Dasar pada umumnya, karena di dalamnya mencakup

mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Pendidikan di SD atau MI perlu mendapatkan dukungan yang jelas dan pasti agar mencapai hasil yang dituju. Setiap unit pendidikan harus mempertimbangkan tiga aspek untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu; (1) pengembangan kepemimpinan kepala sekolah, (2) kemampuan pihak sekolah mengatur program pendidikan, (3) peningkatan performansi dalam manajemen yang dilakukan kepada sekolah (Andrews *et.al.*, 2011: 12). Baik Sekolah formal MI dan SD harus memiliki pengembangan kepala sekolah sebagai penanggung jawab program kegiatan pendidikan sekaligus menejemen sekolah.

### Peningkatan Kualitas di Bidang Pendidikan

Kualitas pendidikan dapat tercermin akan pelaksanaan dan hasil yang diperoleh. Pelaksanaan pendidikan selalu melibatkan pada *stakeholder* yang ada di sekolah tersebut meliputi; kepala sekolah, guru, pengawas sekolah dan wali murid juga harus berperan untuk memajukan proses pembelajaran. Selanjutnya pada aspek hasil yang diperoleh siswa harus memperoleh tujuan yang diharapkan. Faktor utama untuk peningkatan kualitas pendidikan adalah peran guru. Suyanto dan Jihad (2013: 33) menyatakan ada beberapa yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kualitas guru antara lain; (1) perlunya revitalisasi pelatihan guru melalui perbaikan kinerja, (2) mekanisme penyelenggaraan pelatihan guru-guru untuk memaksimalkan pelaksanaan, (3) perlu pelatihan secara desentralisasi pelatihan guru di Kabupaten/Kota. Kajian teori tersebut mendukung penyusunan program kerja di bidang pendidikan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di MI Nurusyiban dan PAUD Baiturrahman di Kampung Buntar Kelurahan Muarasari. Berikut rincian program kerja KKN yang telah disusun:

Tabel 1 Rincian program kerja KKN di Kelurahan Muarasari

No	Program Kerja	Uraian Kegiatan
1.	Program Mengajar di MI Nurusyibyan 2	Membantu kegiatan pembelajaran kelas I dan II MI Nurusyibyan 2 Melengkapi sarana dan prasarana kelas
2.	Program Mengajar di PAUD	Mendampingi kegiatan pembelajaran di PAUD Baiturrahman
3.	Bimbingan Belajar	Membantu anak-anak SD/MI Kampung Buntar dalam memahami pelajaran
4.	Seminar Pendidikan	Seminar pelatihan Visi dan Misi Seminar Sosialisasi MI Seminar dan pelatihan perangkat pembelajaran (Silabus – RPP) Seminar dan pelatihan Kompetensi Guru
5.	Taman Baca	Membantu menyiapkan fasilitas buku bagi anak-anak Kampung Buntar untuk menumbuhkan minat membaca

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Struktural Organisasi Kepanitiaan KKN di Kampung Buntar

Berikut adalah organisasi pelaksanaan program KKN Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Djuanda Bogor 2016 di Kampung Buntar Kelurahan Muarasari:

Ketua	: H. Muhammad Ichsan,
Pelaksana KKN	M. Pd.
Dosen	: H. Muhammad Ichsan,
Pembimbing	M. Pd.
Lapangan	Teguh Prasetyo, M. Pd.
Ketua	: Baharudin Salam
Kelompok	
Sekteraris	: Ananda Marlina Fitri Annisa Nurul Hidayah
Bendahara	: Khoirun Nisa Finka Andriani Putri
Kordinator dan Anggota Bidang Pendidikan	: 1. Siti Armia Lutfah Lilih Nurliyah Hesti Candraini
Akomodasi dan Konsumsi	: Nurita Medianawati Fuji Siti Rugoyah
UKM (Usaha Kecil dan Menengah)	: Frisca Carvinia Setiawan Rahayu Herliani Atin Aniyatin
Buta Aksara dan Bimbingan Belajar	: Siti Heni Yuliani Nur Esri Fauziah Irma Dama Yunita
Keagamaan	: Khoerunnisa Aulia Tiyasari Puspitasari

### Lokasi Pelaksanaan KKN di Kampung Buntar

#### Luas Wilayah

Lokasi kegiatan KKN berada di Kelurahan Muarasari merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. Pelaksanaan KKN dilaksanakan mulai 1 sampai 31 Agustus 2016. Kelurahan Muarasari terdiri dari 8 Rukun Warga (RW) dan 34 Rukun Tetangga (RT). Secara administratif wilayah Kelurahan Muarasari terletak di sebelah Selatan Kota Bogor dengan batas wilayah sebagai berikut: (1) Utara: Kelurahan Pakuan, (2) Selatan: Kelurahan Harjasari, (3) Timur: Kelurahan Genteng dan Kelurahan Kertamaya, (3) Barat: Kelurahan Sindangrasa. Lokasi KKN untuk lebih optimal mengambil RW 08 mulai dari RT 1 sampai RT 4 yang biasanya

disebut Kampung Buntar. Kondisi geografis secara umum terletak diketinggian 200 mdpl dengan keadaan suhu rata-rata 32°C. Kelurahan Muarasari mempunyai luas wilayah 6.074,46 Ha. Tabel 2 menjelaskan luas wilayah kelurahan Muarasari.

Tabel 2 Luas wilayah Kelurahan Muarasari

Penggunaan	Jenis	Luas
Persawahan	Irigasi teknis	$\frac{1}{2}$ 15,02 Ha
	Pemukiman	75,08 Ha
Lahan Kering	Ladang	33,00 Ha
	Pekarangan Tanah	24,00 Ha
	Bengkok Lapangan	5.600,00 Ha
Tanah Fasilitas Umum	Olahraga	324,00 Ha
	Pembuangan Sampah	0,01 Ha
	Sekolah	0,50 Ha
	Jalan	2,80 Ha
	Usaha Perikanan	0,05 Ha

### Jumlah Penduduk

Kelurahan Muarasari terdiri dari laki-laki sebanyak 4767 jiwa dan perempuan sebanyak 4471 jiwa, jadi secara keseluruhan berjumlah 9238 jiwa. Selanjutnya berdasarkan sebaran usia penduduk Muarasari dapat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Jumlah penduduk Kelurahan Muarasari berdasarkan usia

Komposisi Umur	Jumlah Jiwa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
0-4	682	652	1.334
5-9	324	299	623
10-14	407	382	789
15-19	310	476	786
20-24	408	543	951
25-29	606	415	1.021
30-34	394	392	786
35-39	481	377	858
40-44	316	252	568
45-49	227	97	324
50-54	221	201	422
55-59	212	210	422

60-64	117	80	197
65-70	59	76	13
70 tahun ke atas	3	19	22
<b>Jumlah</b>	<b>4.767</b>	<b>4.471</b>	<b>9.238</b>

Tabel 4 Tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Muarasari

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Taman Kanak-Kanak	125 orang
2.	Sekolah Dasar/Sederajat	923 orang
3.	SMP/Sederajat	259 orang
4.	SMA/SMK/Sederajat	221 orang
5.	Akademi/D1-D3	215 orang
6.	Sarjana S1	26 orang
7.	Sarjana S2	17 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>1.723 orang</b>
8.	Tidak Lulus	27 orang
9.	Tidak Bersekolah	294 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>294 orang</b>

### Jenis Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Kelurahan Muarasari terdiri dari bermacam-macam pekerjaan mulai dari petani, swasta, PNS, TNI, pedagang, dan pengrajin. Adapun secara rinci jenis pencaharian dapat disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Mata pencaharian penduduk Kelurahan Muarasari

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	137 orang
2	TNI/Polri	7 orang
3	Swasta/BUMN	698 orang
4	Petani	221 orang
5	Buruh Tani	822 orang
6	Peternak	21 orang
7	Jasa	5 orang
8	Pengrajin	15 orang
9	Pensiunan	207 orang
10	Lainnya	943 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>3.076 orang</b>

## Pembahasan

### Pelaksanaan Program Pendidikan

#### Mengajar di MI Nurusyibyan 2 dan pendampingan PAUD Baiturrahman

Pengembangan pendidikan di Kampung Buntar khususnya di RW. 008 dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar di MI Nurusyibyan 2 dan pendampingan di PAUD Baiturrahman. Hal-hal yang terlebih dahulu dilakukan oleh kelompok KKN FKIP Universitas Djuanda Bogor 2016 yaitu: (1) melakukan observasi dan survey, (2) wawancara kepada *stakeholder* yang ada di kelurahan Muarasari, (3) menentukan tempat dan waktu kegiatan belajar, (4) menyiapkan sarana dan prasarana belajar seperti buku ajar, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan Alat Tulis, (5) menyusun pembagian tugas mengajar, (6) menyusun materi ajar dan Evaluasi pembelajaran.

Program Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk MI Nurusyibyan 2 dan PAUD Baiturrahman dilakukan selama 20 hari, mulai dari Hari Senin sampai Hari Jum'at. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dibagi kepada setiap Mahasiswa. Minimal Mahasiswa mengajar satu atau dua kali selama seminggu. Kegiatan Belajar Mengajar MI Nurusyibyan 2 dilakukan mulai pukul. 07.00 s.d. 10.00 WIB. Peserta merupakan Siswa/i Sekolah Dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 2 yang berjumlah 23 Siswa. Kegiatan yang mengajar yang dilakukan Mahasiswa juga bekerja sama dengan Guru-guru yang telah mengajar di MI Nurusyibyan 2. Mahasiswa dan Guru MI Nurusyibyan 2 dapat berinteraksi, berdiskusi untuk mengembangkan proses pembelajaran di MI.

Program KBM yang dilaksanakan di PAUD Baiturrahman juga dilaksanakan selama 20 hari, dimulai pada hari Senin sampai Jum'at dari pkl. 07.30 s.d. 10.00 WIB. Adapun lokasi bertempat di PAUD Baiturrahman yang berada tepat di depan Masjid. Adapun Siswa/i PAUD Baiturrahman berjumlah 23 Siswa.

### Bimbingan Belajar

Perencanaan dalam kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel), Mahasiswa hanya memfokuskan untuk Sekolah Dasar kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 yaitu anak-anak sekitar Kampung Buntar. Program Bimbel dilakukan dalam 9x pertemuan selama satu bulan yang terbagi menjadi kelas pagi dan kelas sore. Kelas pagi dilaksanakan pada pukul. 08.00-09.00 WIB, yaitu untuk Siswa/i yang masuk sekolah siang seperti kelas 3, 4, dan 5 bertempat di aula serbaguna di samping PAUD Baiturrahman. Sedangkan kelas sore dilaksanakan pada pukul. 16.00-17.00 WIB yaitu untuk para Siswa/i yang masuk sekolah pagi bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Nurusyibyan 2. Kegiatan Bimbel ini dilakukan pada hari Selasa, Kamis, dan Jum;at.

### Seminar dan Pelatihan Kompetensi Guru

Rencana program Seminar dan Pelatihan Kompetensi Guru ini dilaksanakan berdasarkan hasil survey awal bahwa Guru-guru di MI Nurusyibyan 2 dari segi kompetensinya masih sangat jauh tertinggal. Tujuan dari program ini adalah untuk memberi pemahaman tentang kompetensi Guru yang dimiliki dan untuk meningkatkan kompetensi Guru. Pada program ini kami mengundang dua pemateri yaitu; Bapak Muhammad Ichsan, M.Pd., dan Bapak Teguh Prasetyo, M.Pd. Langkah-langkah yang kami lakukan adalah sebagai berikut: Observasi lapangan sekaligus mengumpulkan data Guru-guru MI dan Guru-guru PAUD, Sosialisasi kegiatan seminar, Menyusun rencana kegiatan seminar, Menyiapkan materi, sarana dan daftar hadir, Mendatangkan pemateri dan menyiapkan sarana dan absensi, Kegiatan Seminar, Evaluasi Program seminar kependidikan dilaksanakan pada tanggal 6, 12,13 dan 20 Agustus 2016.

Hasil yang dicapai dari terselenggaranya seminar ini antara lain: (1) Pengetahuan Guru PAUD dan MI menjadi bertambah terkait kompetensi seorang Guru, (2) manajemen tenaga pendidikan sudah mulai

tersusun dengan baik, (3) Menambah wawasan Mahasiswa kembali terkait kompetensi Guru, (4) Pandangan Masyarakat mengenai MI sudah dapat berpengaruh jika kualitas Guru meningkat khususnya kompetensi mengajar di PAUD dan MI.

### **Seminar Sosialisasi Madrasah Ibtidaiyah**

Rencana program seminar sosialisasi MI ini dilaksanakan berdasarkan hasil survey awal bahwa warga di Kampung Buntar khususnya para ibu rumah tangganya belum mengetahui apa itu MI dan mereka menganggap bahwa lulusan MI itu tidak dapat melanjutkan ke tingkat SMP/Mts. Maka dari itu, kami mencanangkan untuk mengadakan program kerja ini. Tujuan dari program ini adalah untuk memberi pemahaman dan mensosialisasikan MI kepada Masyarakat dan merekomendasikan MI Nurusyiban 2 kepada ibu-ibu agar menyekolahkan anaknya. Pada program ini kami mengundang dua pemateri yaitu; Bapak Muhammad Ichsan, M.Pd., dan Bapak Teguh Prasetyo, M.Pd. Langkah-langkah yang kami lakukan adalah sebagai berikut: (a) Observasi lapangan sekaligus mengumpulkan data Ibu-ibu, (b) Sosialisasi kegiatan seminar, (c) Menyusun rencana kegiatan seminar, (d) Mendatangkan pemateri dan menyiapkan sarana dan daftar hadir, (e) Kegiatan Seminar dan Evaluasi kegiatan.

### **Seminar dan Pelatihan Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP)**

Rencana program Seminar dan Pelatihan Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP) ini dilaksanakan berdasarkan hasil survey awal bahwa Guru-guru di MI Nurusyiban 2 dalam mengajarnya tidak menggunakan Silabus dan RPP, Guru hanya menggunakan satu buku ajar bahkan ada Guru yang belum mengetahui apa itu Silabus dan RPP. Tujuan seminar dan pelatihan ini adalah untuk memberi pemahaman tentang silabus dan RPP kepada Guru dan membuat Guru mampu untuk menyusun RPP. Langkah-langkah yang dilakukan sebelum pelatihan adalah sebagai berikut: Observasi lapangan

sekaligus mengumpulkan data perangkat pembelajaran MI dan Guru-guru, (b) Sosialisasi kegiatan seminar, (c) Menyusun rencana kegiatan seminar, (d) Menyiapkan materi, sarana dan daftar hadir, (e) Praktik menyusun RPP dan Evaluasi. Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan Guru dapat membuat dan mengembangkan perangkat pembelajaran khususnya membuat Silabus, dan RPP.

### **Taman Baca (Perpustakaan Sampah)**

Program Taman Baca dimaksudkan untuk membantu anak-anak Kampung Buntar untuk menumbuhkan minat membaca. Program ini dilaksanakan bekerjasama dengan Divisi Lingkungan, Sosial, Kesehatan dan Infrastruktur, yaitu anak-anak yang ingin membaca dan meminjam buku harus membawa satu buah sampah daur ulang yang digunakan sebagai tiket membaca/meminjam buku. Sampah yang telah terkumpul nantinya akan dijual ke pengepul dan hasil penjualan sampah tersebut akan digunakan untuk biaya operasional dari Taman Baca Kampung Buntar tersebut. Selanjutnya luaran yang diperoleh Masyarakat Kampung Buntar Kelurahan Muarasari antara lain; (1) Sarana dan prasarana buku bacaan menjadi ada di Kampung, (2) Meningkatnya semangat dan antusias belajar Siswa, (3) Membekali Siswa/i PAUD dan MI untuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan (4) memudahkan bagi orang tua dan Guru untuk mencari buku yang sesuai untuk anak PAUD dan MI.

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Kesimpulan dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Djuanda Bogor di Kampung Buntar Kelurahan Muarasari Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor sebagai berikut: (1) Pendidikan Masyarakat yang ada di Kampung Buntar masih perlu pembinaan, pelatihan, dan evaluasi secara kontinyu, (2) pelaksanaan KKN FKIP sebagai fasilitator dan generator untuk menggerakkan Masyarakat meningkatkan kualitas

pendidikan di Masyarakat khususnya Guru MI Nurusyibyan 2, PAUD di kampung Buntar dan PAUD Baiturrahman, (3) kepedulian Masyarakat, Guru, dan Pejabat Struktural di Kampung Buntar terhadap pendidikan semakin meningkat setelah mengikuti kegiatan, seminar, pelatihan serta taman bacaan yang digagas oleh Mahasiswa KKN FKIP Universitas Djuanda Bogor di Kampung Buntar.

Adapun rekomendasi program KKN di Kampung Buntar Kelurahan Muarasari sebagai berikut; (1) perlunya perhatian dan dukungan secara langsung dari semua pihak, Masyarakat, perangkat Kelurahan, pihak Pemerintah dan instansi pendidikan untuk memajukan pendidikan di Kampung Buntar, (2) Peran Karang Taruna, warga, dan remaja yang ada di Kampung Buntar juga menjadi faktor terpenting untuk memajukan pendidikan di Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, Leighton, et.al. 2011. Improving schools. Cardiff: Department for Education and Skills Welsh Government [www.cymru.gov.uk](http://www.cymru.gov.uk).
- FKIP. 2016. Panduan program kuliah kerja nyata. Bogor: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Suyanto dan Jihad, Asep. 2013. Menjadi guru profesional: strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global. Penerbit Erlangga
- Surawardi. Telaah kurikulum aqidah akhlak madrasah ibtidaiyah. Jurnal: Guidance and Counseling, Volume 1 Issue 1, ISSN 2442-403X diakses <http://idr.iain-antasari.ac.id/6350/1/14.%20Guidance%20Vol%201%20issue%201.pdf>.